

Aneh! Parpol Masih Daftarkan Caleg Eks Koruptor

Sabtu , 28 Juli 2018 | 10:15

http://www.sinarharapan.co/hukumdanpolitik/read/2814/aneh_parpol_masih_daftarkan_caleg_eks_koruptor



Sumber Foto kompas.com Donal Fariz

JAKARTA - Indonesia Corruption Watch (ICW) menilai partai politik yang masih mendaftarkan caleg eks koruptor memiliki sifat ambigu. ICW awalnya melihat sejumlah ketua umum partai politik menyatakan tidak akan mencalonkan eks napi koruptor, namun pada faktanya masih ada napi eks koruptor yang terdaftar di KPU.

"Ini partai punya sikap ambigu, mereka pada satu titik sekarang kalau ditanya, ketua umum, sekjen partai, itu selalu bilang kami tidak akan lagi mencalonkan napi eks korupsi. Tapi pada faktanya tetap dicalonkan," ujar Koordinator Divisi Korupsi Politik ICW Donal Fariz, Jumat (27/7/2018).

"Kalau mau lebih agak tegas kan partai mencla-mencle, saya sebutnya begitu, kalau bahasanya mau lebih agak tegas kan," katanya.

Menurut Donal, ada kasus-kasus tertentu yang coba diterobos oleh partai politik. Ia mencontohkan Partai Gerindra yang kembali mendaftarkan M. Taufik sebagai caleg. "Misalkan saja M Taufik tetap dicalonkan oleh Gerindra. Itu cara mereka untuk mencoba menerobos, mereka mencoba untuk ngetes KPU. Tidak mungkin bahasanya partai kecolongan dalam konteks ini," ucapnya seperti dikutip *detik.com*.

Donal melihat ada dua alasan yang dibangun parpol dengan tetap mendaftarkan eks napi koruptor di KPU. Alasan pertama, parpol menunggu keputusan Mahkamah Agung keluar.

Kedua, parpol memang dengan secara sadar mendaftarkan napi eks koruptor."Nah di sesi lain ada juga partai yang menyebut mereka kecolongan, sudah melakukan penjaringan tapi ternyata ada juga narapidana kasus korupsi," dia menambahkan.

Sebelumnya, Bawaslu menyampaikan ada 199 bacaleg eks koruptor dari berbagai parpol. Bacaleg ini berada di tingkatan provinsi dan kabupaten/kota.